

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Dusun Bangun Harjo (Kuamang Kuning)

The Effect of Islamic Financial Literacy and Financial Behavior on Community Interest in Using Islamic Banking Products in Dusun Bangun Harjo (Kuamang Kuning)

Mulya Nauli Situmeang

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

nauli1424ml@gmail.com

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 3, 2026	Oct 1, 2026	Oct 12, 2026	Oct 17, 2026

Abstract

Research on Islamic financial literacy and interest in using Islamic banking products has been extensive, but the integration of financial behavior in the context of rural communities still requires stronger empirical evidence. This study aimed to analyze the effects of Islamic financial literacy and financial behavior on community members' interest in using Islamic banking products in Bangun Harjo (Kuamang Kuning) Hamlet, Bungo Regency, Jambi Province. The study employed a quantitative approach with an associative survey design involving 97 respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using multiple linear regression with SPSS 30. The analysis showed that, within the model tested, Islamic financial literacy ($t = 4.651$; $p < 0.05$) and financial behavior ($t = 6.518$; $p < 0.05$) had positive and significant effects on community members' interest. The joint test indicated that the regression model was significant ($F = 46.416$; $p < 0.05$), with the two variables explaining 49.7% of the variance in interest in using Islamic banking products ($R^2 = 0.497$). These findings underscore the association of financial knowledge and behavior with interest in using Islamic banking services among rural communities. This study extends the empirical evidence in this context and provides a basis for developing community-based Islamic financial education that combines increased knowledge with strengthened financial management skills to support interest in using Islamic banking services.

Keywords: Islamic Financial Literacy; Financial Behavior; Interest in Use; Islamic Banking; Rural Communities

Abstrak: Kajian mengenai literasi keuangan syariah dan minat penggunaan produk perbankan syariah telah banyak dilakukan, tetapi integrasi perilaku keuangan dalam konteks masyarakat pedesaan masih memerlukan penguatan bukti empiris. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Dusun Bangun Harjo (Kuamang Kuning), Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei asosiatif yang melibatkan 97 responden melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner berskala Likert dan dianalisis dengan regresi linear berganda berbantuan SPSS 30. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam model yang diuji, literasi keuangan syariah ($t = 4,651$; $p < 0,05$) dan perilaku keuangan ($t = 6,518$; $p < 0,05$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat. Pengujian simultan menunjukkan bahwa model regresi signifikan ($F = 46,416$; $p < 0,05$), dengan kedua variabel menjelaskan 49,7% variasi minat penggunaan produk perbankan syariah ($R^2 = 0,497$). Temuan ini menegaskan keterkaitan pengetahuan dan perilaku keuangan dengan minat penggunaan layanan perbankan syariah pada masyarakat pedesaan. Penelitian ini memperluas bukti empiris dalam konteks tersebut serta memberikan dasar bagi pengembangan edukasi keuangan syariah berbasis komunitas yang memadukan peningkatan pengetahuan dengan penguatan keterampilan pengelolaan keuangan untuk mendukung minat penggunaan layanan perbankan syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah; Perilaku Keuangan; Minat Penggunaan; Perbankan Syariah; Masyarakat Pedesaan.

PENDAHULUAN

Perbankan syariah memiliki peran penting dalam memperluas pilihan layanan keuangan masyarakat melalui penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab dalam bertransaksi. Kehadiran perbankan syariah tidak hanya memberikan alternatif terhadap sistem perbankan konvensional, tetapi juga membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mengelola keuangan sesuai dengan nilai-nilai agama yang diyakini. Perkembangan layanan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan adanya peluang untuk memperluas akses masyarakat terhadap produk simpanan, pembiayaan, dan layanan transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun demikian, perkembangan industri tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh tingkat pemanfaatan layanan keuangan syariah yang merata. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia mencapai 43,42%, sedangkan indeks inklusi keuangan syariah berada pada angka 13,41% (Otoritas Jasa Keuangan, 2025) & (Badan Pusat Statistik, 2025). Perbedaan kedua angka tersebut memperlihatkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai keuangan syariah belum

selalu diikuti oleh penggunaan produk dan layanannya. Purnama & Yuliafitri (2019) menekankan pentingnya gerakan literasi keuangan syariah sebagai sarana edukasi untuk memperluas pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan yang tersedia.

Literasi keuangan syariah menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan karena berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami informasi, mempertimbangkan manfaat, serta menentukan pilihan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Pemahaman tersebut mencakup pengetahuan mengenai larangan riba, karakteristik akad, mekanisme bagi hasil, serta perbedaan antara produk perbankan syariah dan konvensional. Masyarakat yang memiliki pemahaman memadai diharapkan mampu menilai kesesuaian produk perbankan dengan kebutuhan dan kondisi ekonominya. Adiyanto & Purnomo (2021) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah pada peserta pelatihan usaha mikro dan kecil. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dapat menjadi salah satu pertimbangan individu ketika menentukan pilihan layanan perbankan. Penelitian Ubaidillah & Hasanah (2021) terhadap masyarakat Sangkanayu, Kabupaten Purbalingga, juga memperlihatkan pentingnya perhatian terhadap literasi keuangan syariah pada tingkat komunitas. Persoalan literasi dengan demikian tidak cukup dipahami sebagai keterbatasan pengetahuan semata, tetapi berkaitan pula dengan kemampuan masyarakat menerapkan informasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Sejumlah penelitian empiris memperlihatkan adanya keterkaitan antara literasi keuangan syariah dan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Firdiana & Fikriyah (2021) menemukan bahwa literasi ekonomi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Hasil serupa dikemukakan oleh Nurrohmah & Purbayati (2020), yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung pada bank syariah. Nuraini et al. (2023) turut membuktikan adanya pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi terhadap minat menggunakan produk bank syariah pada kelompok remaja masjid di Pekanbaru. Sementara itu, Zulfayani et al. (2023) mengidentifikasi keterbatasan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan karakteristik perbankan syariah yang berkaitan dengan rendahnya ketertarikan terhadap produk dan layanannya. Temuan-temuan tersebut memberikan gambaran bahwa pengetahuan keuangan syariah berpotensi membentuk minat penggunaan layanan perbankan. Akan tetapi, hubungan tersebut masih

perlu dikaji pada kelompok masyarakat yang memiliki pengalaman, kebiasaan, dan kondisi ekonomi berbeda dari responden penelitian sebelumnya.

Perilaku keuangan merupakan aspek lain yang perlu dipertimbangkan ketika menjelaskan minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Perilaku keuangan tercermin melalui kebiasaan individu dalam mengatur pendapatan, menyusun prioritas kebutuhan, mengendalikan pengeluaran, menabung, dan merencanakan penggunaan sumber daya keuangan. Pengetahuan mengenai suatu produk keuangan tidak selalu diikuti oleh tindakan yang sesuai karena keputusan individu juga dipengaruhi oleh kebiasaan, pengalaman, dan kemampuan mengelola keuangan. Wardani & Susanti (2019) menunjukkan bahwa kontrol diri, religiusitas, literasi keuangan, dan inklusi keuangan berkaitan dengan perilaku menabung mahasiswa pada bank syariah. Tulwaidah et al. (2023) turut mengungkapkan adanya hubungan antara literasi keuangan dan minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Penelitian Alfani et al. (2023) mengenai perilaku keuangan dalam keputusan investasi tabungan emas pada bank syariah memberikan perspektif tambahan bahwa tindakan pengelolaan keuangan relevan untuk ditelaah dalam pemilihan produk keuangan. Perilaku keuangan yang terencana dapat menjadi pertimbangan bagi individu untuk memilih layanan perbankan, meskipun pengaruhnya terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah tetap memerlukan pengujian empiris.

Minat menggunakan produk perbankan syariah dapat dipahami sebagai kecenderungan seseorang untuk mempertimbangkan, memilih, dan berkeinginan memanfaatkan layanan keuangan berbasis syariah. Pembentukan minat tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai produk, tetapi juga melibatkan penilaian individu terhadap manfaat, pengaruh lingkungan sosial, serta persepsi mengenai kemudahan atau kemampuan untuk menggunakan layanan tersebut. Ajzen (1991), melalui *Theory of Planned Behavior*, menjelaskan bahwa niat berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Kerangka tersebut memberikan landasan untuk memahami proses terbentuknya minat individu sebelum suatu tindakan dilakukan. Sudarsono et al. (2023) menemukan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berperan dalam membentuk minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah. Penelitian Safitri et al. (2025) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berkaitan dengan pembentukan sikap, norma subjektif, serta persepsi kontrol perilaku yang selanjutnya memengaruhi niat menggunakan bank syariah. Perspektif tersebut memperlihatkan pentingnya mengkaji minat masyarakat melalui keterkaitan antara pemahaman keuangan dan

kecenderungan perilaku, tanpa mengabaikan kondisi sosial yang melatarbelakangi keputusan individu.

Dusun Bangun Harjo yang berada di kawasan Kuamang Kuning, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi, merupakan lokasi yang relevan untuk mengkaji minat masyarakat terhadap penggunaan produk perbankan syariah. Uraian awal dalam skripsi menggambarkan kehidupan ekonomi masyarakat yang berkaitan dengan aktivitas pertanian, perdagangan kecil, dan usaha informal. Karakteristik tersebut menempatkan pengelolaan pendapatan, penyimpanan uang, serta pemenuhan kebutuhan keuangan keluarga sebagai bagian penting dari aktivitas ekonomi sehari-hari. Bahan penelitian juga mengidentifikasi adanya keterbatasan pemahaman sebagian masyarakat mengenai perbedaan produk perbankan syariah dan konvensional, disertai persoalan akses informasi serta layanan perbankan syariah. Observasi awal melalui penyebaran kuesioner kepada 50 responden telah memberikan gambaran pendahuluan mengenai literasi keuangan syariah, perilaku keuangan, dan minat penggunaan produk perbankan syariah, meskipun hasil numeriknya masih perlu dijelaskan berdasarkan data asli penelitian. Kondisi tersebut menjadi alasan untuk menelaah hubungan antara pengetahuan dan kebiasaan pengelolaan keuangan dengan minat masyarakat secara lebih terukur. Hendarni et al. (2026) menunjukkan bahwa pada kelompok petani, literasi keuangan syariah tidak secara langsung mendorong niat menggunakan pembiayaan bank syariah, melainkan bekerja melalui persepsi kontrol perilaku. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa karakteristik masyarakat dan kemampuan individu dalam mengakses layanan keuangan patut dipertimbangkan ketika menelaah minat terhadap perbankan syariah.

Penelitian terdahulu telah memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat dan keputusan masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah. Salim et al. (2021) mengidentifikasi peran literasi keuangan syariah, *Islamic branding*, dan religiusitas terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Ilyana et al. (2021) turut mengkaji hubungan literasi keuangan syariah dengan niat menggunakan bank syariah pada kelompok mahasiswa, sedangkan Muslichah & Sanusi (2020) menemukan bahwa literasi keuangan, religiusitas, dan sikap berperan dalam membentuk niat pelaku usaha menggunakan produk perbankan syariah. Perbedaan karakteristik responden dalam penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat terhadap layanan perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh konteks kehidupan dan pengalaman keuangan masing-masing kelompok. Kajian yang melibatkan mahasiswa maupun pelaku usaha memberikan landasan empiris yang penting, tetapi hasilnya tidak serta-

merta menggambarkan kondisi masyarakat pedesaan yang memiliki variasi tingkat pendidikan, sumber penghasilan, kebiasaan transaksi, dan akses terhadap lembaga keuangan. Kebutuhan untuk menguji hubungan antarvariabel pada masyarakat Dusun Bangun Harjo muncul dari perbedaan konteks tersebut, terutama dalam memahami bagaimana literasi dan perilaku keuangan berkaitan dengan minat menggunakan produk perbankan syariah.

Kesenjangan penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk menguji literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan sebagai dua variabel yang berbeda, tetapi sama-sama berpotensi menjelaskan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah pada lingkungan pedesaan. Literasi keuangan syariah berkaitan dengan apa yang diketahui dan dipahami individu mengenai prinsip serta produk keuangan syariah, sedangkan perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana individu mengelola dan menggunakan sumber daya keuangannya. Perbedaan tersebut memungkinkan seseorang memiliki pengetahuan yang cukup mengenai sistem perbankan syariah, tetapi belum menunjukkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang mendukung pemanfaatan produknya. Penelitian Andani et al. (2025) mengenai niat adopsi pembiayaan syariah pada pelaku usaha Muslim di Tasikmalaya memperlihatkan pentingnya mempertimbangkan aspek literasi, sikap, dan persepsi kemampuan individu ketika menjelaskan niat menggunakan layanan keuangan syariah. Sementara itu, Hendarni et al. (2026) memperlihatkan bahwa pengaruh literasi terhadap niat pada kelompok petani dapat berlangsung melalui mekanisme yang lebih kompleks. Kedua temuan tersebut memperkuat alasan untuk menguji hubungan literasi dan perilaku keuangan dengan minat masyarakat pada konteks yang berbeda. Penelitian di Dusun Bangun Harjo diarahkan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh masing-masing variabel secara parsial maupun pengaruh keduanya secara simultan, sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih kontekstual mengenai minat penggunaan produk perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Dusun Bangun Harjo (Kuamang Kuning), Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Secara khusus, penelitian diarahkan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat, menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap minat masyarakat, serta menguji pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah. Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas kajian empiris mengenai perilaku keuangan masyarakat dalam konteks ekonomi syariah, khususnya pada lingkungan pedesaan. Temuan penelitian juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi

lembaga perbankan syariah dan pemangku kepentingan dalam merancang kegiatan edukasi, penguatan literasi, serta pengembangan layanan keuangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan, kebiasaan, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain penelitian asosiatif. Pendekatan tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Penelitian dilaksanakan pada Februari 2025 di Dusun Bangun Harjo, kawasan Kuamang Kuning, Kecamatan Pelepat Ilir, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Populasi penelitian mencakup 3.115 penduduk berusia 20–35 tahun, yang terdiri atas 1.510 laki-laki dan 1.605 perempuan. Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 97 responden berdasarkan perhitungan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria masyarakat berusia 20–35 tahun, berdomisili di Dusun Bangun Harjo, memiliki pengetahuan atau pernah mendengar mengenai produk perbankan syariah, serta memiliki atau pernah memiliki rekening pada bank konvensional maupun bank syariah.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian. Instrumen disusun berdasarkan tiga variabel, yaitu literasi keuangan syariah (X_1), perilaku keuangan (X_2), dan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah (Y). Literasi keuangan syariah diukur melalui indikator pemahaman prinsip keuangan syariah, pengetahuan produk dan akad, kemampuan membedakan layanan syariah dan konvensional, serta pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Perilaku keuangan mencakup kebiasaan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, berinvestasi, dan menentukan pilihan keuangan sesuai kebutuhan. Minat masyarakat diukur berdasarkan ketertarikan terhadap produk, keinginan menggunakan layanan, preferensi terhadap bank syariah, kesediaan merekomendasikan, serta rencana penggunaan produk perbankan syariah. Setiap pernyataan menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari sangat tidak setuju (skor 1) hingga sangat setuju (skor 5). Kualitas instrumen dievaluasi melalui uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Data primer diperoleh dari jawaban responden, sedangkan data sekunder bersumber dari publikasi Otoritas Jasa Keuangan, literatur ilmiah, dan dokumen terkait perbankan syariah.

Data penelitian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk mengetahui hubungan statistik antara kedua variabel independen dan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Analisis dilakukan melalui pengujian kualitas instrumen, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang mencakup normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Model regresi dirumuskan sebagai $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$, dengan Y menunjukkan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah, X_1 merupakan literasi keuangan syariah, X_2 merupakan perilaku keuangan, α sebagai konstanta, β_1 dan β_2 sebagai koefisien regresi, serta ϵ sebagai komponen galat. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial dan uji F untuk menguji signifikansi model secara simultan. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui proporsi variasi minat masyarakat yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen. Pengambilan keputusan statistik menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), sehingga hasil analisis diharapkan memberikan gambaran empiris mengenai keterkaitan literasi dan perilaku keuangan dengan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah.

HASIL

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini melibatkan 97 responden masyarakat Dusun Bangun Harjo (Kuamang Kuning), Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Data dianalisis berdasarkan tiga variabel, yaitu literasi keuangan syariah (X_1), perilaku keuangan (X_2), dan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah (Y). Masing-masing variabel diukur melalui delapan butir pernyataan, sehingga terdapat 24 butir instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengujian kualitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui validitas setiap butir pernyataan, sedangkan reliabilitas diukur menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian validitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Item	Literasi Keuangan Syariah (X_1)	Perilaku Keuangan (X_2)	Minat Masyarakat (Y)
1	0,742	0,838	0,793
2	0,737	0,798	0,813
3	0,823	0,803	0,854
4	0,758	0,802	0,798
5	0,783	0,813	0,793

Item	Literasi Keuangan Syariah (X_1)	Perilaku Keuangan (X_2)	Minat Masyarakat (Y)
6	0,763	0,801	0,763
7	0,687	0,803	0,793
8	0,679	0,823	0,793

Sumber: Data penelitian diolah menggunakan SPSS 30.

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada ketiga variabel memenuhi kriteria validitas yang digunakan dalam penelitian. Variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai korelasi antara 0,679 hingga 0,823. Variabel perilaku keuangan memperoleh nilai korelasi antara 0,798 hingga 0,838, sedangkan variabel minat masyarakat memiliki nilai korelasi antara 0,763 hingga 0,854. Seluruh nilai tersebut lebih besar daripada r tabel sebesar 0,197. Berdasarkan hasil pengujian ini, sebanyak 24 butir pernyataan dinyatakan valid dan dipertahankan dalam instrumen penelitian.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal butir-butir pernyataan pada setiap variabel. Hasil pengujian menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi keuangan syariah (X_1)	8	0,963	Reliabel
Perilaku keuangan (X_2)	8	0,972	Reliabel
Minat masyarakat (Y)	8	0,967	Reliabel

Sumber: Data penelitian diolah menggunakan SPSS 30.

Tabel 2 memperlihatkan bahwa seluruh variabel memiliki koefisien reliabilitas di atas batas 0,60 yang digunakan dalam penelitian. Variabel literasi keuangan syariah memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,963, perilaku keuangan sebesar 0,972, dan minat masyarakat sebesar 0,967. Nilai tertinggi terdapat pada variabel perilaku keuangan, sedangkan nilai terendah terdapat pada variabel literasi keuangan syariah. Ketiga variabel menunjukkan konsistensi internal yang tinggi berdasarkan hasil pengujian tersebut.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linear berganda. Pengujian mencakup normalitas residual, multikolinearitas antarvariabel independen, dan heteroskedastisitas. Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*, sedangkan multikolinearitas diperiksa berdasarkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Pemeriksaan heteroskedastisitas dilakukan melalui pola sebaran titik pada grafik *scatterplot*. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis pengujian	Variabel/indikator	Hasil
Normalitas	Signifikansi Kolmogorov–Smirnov	0,141
Multikolinearitas	Tolerance X_1	0,899
Multikolinearitas	VIF X_1	1,113
Multikolinearitas	Tolerance X_2	0,899
Multikolinearitas	VIF X_2	1,113
Heteroskedastisitas	Pola scatterplot	Tidak terbentuk pola tertentu menurut laporan skripsi

Sumber: Data penelitian diolah menggunakan SPSS 30.

Tabel 3 menunjukkan bahwa pengujian normalitas residual menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,141, lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa uji Kolmogorov–Smirnov tidak mendeteksi penyimpangan normalitas residual yang signifikan. Pengujian multikolinearitas menghasilkan nilai *Tolerance* sebesar 0,899 dan VIF sebesar 1,113 pada masing-masing variabel independen. Nilai *Tolerance* berada di atas 0,10, sedangkan VIF berada di bawah 10, sehingga tidak ditemukan indikasi multikolinearitas berdasarkan kriteria pengujian yang digunakan.

Hasil pemeriksaan heteroskedastisitas dalam skripsi dilaporkan melalui grafik *scatterplot*. Uraian hasil menyebutkan bahwa titik-titik menyebar pada bagian atas dan bawah serta tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Berdasarkan pengamatan visual tersebut, penelitian melaporkan tidak adanya indikasi heteroskedastisitas. Ketiga hasil pengujian asumsi klasik selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan analisis regresi linear berganda.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan dengan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Hasil yang tercantum dalam uraian persamaan regresi skripsi menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki koefisien positif. Ringkasan angka yang digunakan pada persamaan tersebut disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Koefisien Regresi Linear Berganda
Berdasarkan Persamaan yang Dilaporkan dalam Skripsi**

Variabel	Koefisien regresi (B)	Arah hubungan
Konstanta	3,362	—
Literasi keuangan syariah (X_1)	0,364	Positif
Perilaku keuangan (X_2)	0,496	Positif

Berdasarkan koefisien pada Tabel 4, persamaan regresi linear berganda yang dituliskan dalam skripsi adalah sebagai berikut.

Persamaan (1) menunjukkan nilai konstanta sebesar 3,362 dan koefisien positif pada kedua variabel independen. Koefisien literasi keuangan syariah sebesar 0,364 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor literasi keuangan syariah berkaitan dengan peningkatan prediksi skor minat masyarakat sebesar 0,364 satuan, dengan perilaku keuangan dianggap konstan. Koefisien perilaku keuangan sebesar 0,496 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor perilaku keuangan berkaitan dengan peningkatan prediksi skor minat masyarakat sebesar 0,496 satuan, dengan literasi keuangan syariah dianggap konstan. Berdasarkan angka koefisien yang tertulis pada persamaan tersebut, nilai koefisien perilaku keuangan lebih besar daripada koefisien literasi keuangan syariah. Seluruh koefisien ini masih perlu dipastikan kesesuaiannya dengan keluaran asli SPSS sebelum digunakan dalam naskah final.

4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial dilakukan untuk mengetahui signifikansi koefisien masing-masing variabel independen terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 97 orang dan derajat kebebasan residual sebesar 94. Hasil uji t disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Uji Parsial Pengaruh Literasi Keuangan Syariah
dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Masyarakat**

Variabel independen	t hitung	Sig. dilaporkan	Hasil pengujian
Literasi keuangan syariah (X_1)	4,651	0,001	Signifikan
Perilaku keuangan (X_2)	6,518	0,001	Signifikan

Sumber: Data penelitian diolah menggunakan SPSS 30

Tabel 5 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memperoleh nilai t hitung sebesar 4,651 dengan signifikansi yang dilaporkan sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05, sehingga koefisien literasi keuangan syariah dinyatakan signifikan secara statistik. Nilai t yang positif sejalan dengan arah koefisien regresi positif yang

tercantum dalam persamaan penelitian. Hasil ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah dan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah setelah memperhitungkan variabel perilaku keuangan.

Variabel perilaku keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar 6,518 dengan nilai signifikansi yang juga dilaporkan sebesar 0,001. Nilai tersebut berada di bawah batas signifikansi 0,05, sehingga koefisien perilaku keuangan dinyatakan signifikan secara statistik. Nilai t hitung perilaku keuangan lebih tinggi daripada nilai t hitung literasi keuangan syariah. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah setelah memperhitungkan literasi keuangan syariah.

5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pengujian simultan dilakukan untuk mengetahui apakah literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Hasil pengujian model regresi disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Simultan Model Regresi

Indikator	Nilai
Jumlah responden	97
Derajat kebebasan regresi (df_1)	2
Derajat kebebasan residual (df_2)	94
F hitung	46,416
F tabel yang dilaporkan	3,093
Signifikansi yang dilaporkan	0,001
Hasil pengujian	Signifikan

Sumber: Data penelitian diolah menggunakan SPSS 30.

Tabel 6 memperlihatkan bahwa nilai F hitung sebesar 46,416 lebih besar daripada F tabel sebesar 3,093. Nilai signifikansi yang dilaporkan sebesar 0,001 juga lebih kecil daripada 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, model regresi yang melibatkan literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan dinyatakan signifikan secara simultan. Hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki hubungan statistik yang signifikan dengan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah.

6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi variasi minat masyarakat yang dapat dijelaskan oleh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan melalui model regresi yang digunakan. Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Indikator	Nilai
R Square (R^2)	0,497
Adjusted R Square	0,486
Proporsi variasi yang dijelaskan model	49,7%
Proporsi variasi yang tidak dijelaskan model	50,3%

Sumber: Data penelitian diolah menggunakan SPSS 30.

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,497. Angka tersebut menunjukkan bahwa 49,7% variasi skor minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah dapat dijelaskan secara statistik oleh literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan dalam model penelitian. Sebesar 50,3% variasi lainnya tidak dijelaskan oleh kedua variabel tersebut melalui model yang digunakan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,486 menunjukkan bahwa setelah penyesuaian terhadap jumlah prediktor dan ukuran sampel, model memiliki kemampuan penjelasan sebesar 48,6%. Perbedaan antara R Square dan Adjusted R Square menunjukkan adanya penyesuaian sebesar 0,011 pada ukuran kemampuan penjelasan model.

7. Ringkasan Temuan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen memenuhi kriteria validitas dan ketiga variabel memiliki konsistensi internal yang tinggi. Pengujian asumsi klasik tidak menemukan indikasi pelanggaran berdasarkan hasil yang dilaporkan dalam skripsi. Pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan masing-masing memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Pengujian secara simultan juga menunjukkan bahwa model regresi memiliki signifikansi statistik dengan nilai F sebesar 46,416 dan R Square sebesar 0,497.

Hasil analisis yang tersedia menunjukkan arah hubungan positif pada kedua variabel independen. Tidak ditemukan koefisien negatif dalam hasil pengujian yang dilaporkan. Bahan Bab IV yang diberikan belum menyajikan data deskriptif responden atau hasil per individu yang memungkinkan identifikasi anomali pada tingkat responden. Oleh karena itu, pelaporan

hasil dibatasi pada pengujian instrumen, asumsi regresi, estimasi hubungan antarvariabel, dan pengujian hipotesis sebagaimana tercantum dalam data penelitian.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Dusun Bangun Harjo (Kuamang Kuning). Hasil uji parsial memperlihatkan nilai t hitung sebesar 4,651 dengan signifikansi yang dilaporkan sebesar 0,001, lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah lebih baik cenderung memperlihatkan minat yang lebih tinggi terhadap penggunaan produk perbankan syariah, setelah memperhitungkan variabel perilaku keuangan. Pengetahuan mengenai prinsip keuangan Islam, karakteristik produk, mekanisme akad, serta perbedaan antara layanan perbankan syariah dan konvensional menjadi bagian penting dalam proses masyarakat mempertimbangkan pilihan keuangannya. Pemahaman yang memadai memungkinkan masyarakat menilai manfaat dan kesesuaian produk perbankan syariah dengan kebutuhan ekonomi serta nilai-nilai yang dianut.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Firdiana & Fikriyah (2021), yang menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Hasil serupa dikemukakan oleh Nurrohmah & Purbayati (2020), yang menemukan adanya pengaruh positif literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. Nuraini et al. (2023) juga memperlihatkan bahwa literasi keuangan syariah dan persepsi berperan dalam pembentukan minat remaja masjid menggunakan produk bank syariah. Kesamaan arah temuan tersebut menunjukkan bahwa keterkaitan antara pemahaman keuangan syariah dan minat penggunaan layanan perbankan tidak hanya ditemukan pada mahasiswa atau kelompok masyarakat tertentu, tetapi juga terlihat pada responden penelitian di Dusun Bangun Harjo. Perbedaan karakteristik responden memberikan tambahan bukti empiris mengenai relevansi literasi keuangan syariah pada lingkungan sosial ekonomi yang berbeda.

Hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat masyarakat dapat dipahami melalui *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan (Ajzen, 1991). Teori tersebut menjelaskan

bahwa niat individu untuk melakukan suatu tindakan berkaitan dengan sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Pengetahuan mengenai produk perbankan syariah berpotensi menjadi dasar pembentukan sikap yang lebih positif karena masyarakat memiliki informasi untuk menilai manfaat, risiko, serta kesesuaian layanan dengan kebutuhannya. Meskipun demikian, literasi yang baik tidak selalu secara langsung diikuti oleh meningkatnya minat dalam setiap kelompok masyarakat. Hendarni et al. (2026), misalnya, menemukan bahwa literasi keuangan syariah pada kelompok petani tidak secara langsung meningkatkan niat menggunakan pembiayaan bank syariah, melainkan melalui persepsi kontrol perilaku. Perbedaan tersebut memperlihatkan bahwa hubungan antara pengetahuan dan minat dapat dipengaruhi oleh persepsi kemampuan individu serta kondisi yang melingkupi penggunaan layanan keuangan. Penelitian di Dusun Bangun Harjo mengidentifikasi hubungan langsung yang signifikan secara statistik, tetapi belum menguji mekanisme psikologis yang menjelaskan terbentuknya hubungan tersebut.

2. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Produk Perbankan Syariah

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa perilaku keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. Nilai t hitung sebesar 6,518 dengan signifikansi yang dilaporkan sebesar 0,001 menunjukkan adanya hubungan statistik yang signifikan setelah memperhitungkan literasi keuangan syariah. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kebiasaan masyarakat dalam mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran, menyusun perencanaan keuangan, dan menabung berkaitan dengan ketertarikan mereka terhadap layanan perbankan syariah. Individu yang terbiasa mempertimbangkan keputusan keuangan secara terencana memiliki dasar untuk menilai kebutuhan terhadap produk simpanan, pembiayaan, maupun layanan transaksi. Perilaku pengelolaan keuangan dengan demikian menjadi aspek yang relevan dalam memahami minat masyarakat, selain pengetahuan mengenai konsep dan prinsip perbankan syariah.

Hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan temuan Wardani & Susanti (2019), yang menunjukkan bahwa kontrol diri, religiusitas, literasi keuangan, dan inklusi keuangan memiliki hubungan positif serta signifikan dengan perilaku menabung mahasiswa pada bank syariah. Penelitian tersebut memperlihatkan pentingnya dimensi perilaku individu dalam aktivitas keuangan, meskipun variabel terikat yang dikaji berbeda dari penelitian di Dusun

Bangun Harjo. Tulwaidah et al. (2023) juga menemukan keterkaitan antara literasi keuangan dan minat mahasiswa menabung pada bank syariah, sedangkan Alfani et al. (2023) mengkaji peran perilaku keuangan terhadap keputusan investasi tabungan emas pada bank syariah. Ketiga penelitian tersebut memberikan gambaran mengenai hubungan pengetahuan, kebiasaan pengelolaan keuangan, dan pemilihan produk keuangan. Hasil penelitian di Dusun Bangun Harjo melengkapi kajian tersebut dengan menempatkan perilaku keuangan sebagai variabel independen yang diuji secara langsung terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah.

Keterkaitan perilaku keuangan dengan minat menggunakan produk perbankan syariah juga dapat dijelaskan melalui kebiasaan masyarakat dalam menentukan prioritas ekonomi keluarga. Pengelolaan keuangan yang terencana memungkinkan individu mengenali kebutuhan untuk menyimpan dana, mengelola risiko, dan mempertimbangkan alternatif layanan keuangan. Kondisi tersebut dapat berkaitan dengan meningkatnya ketertarikan terhadap produk perbankan yang dinilai sesuai dengan kebutuhan. Kerangka *Theory of Planned Behavior* Ajzen (1991) memberikan perspektif bahwa pengalaman dan persepsi individu mengenai kemampuannya melakukan suatu tindakan berhubungan dengan pembentukan niat. Meskipun demikian, penelitian ini tidak mengukur sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku sebagai variabel tersendiri. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh lebih tepat dipahami sebagai bukti keterkaitan antara perilaku keuangan dan minat masyarakat, bukan sebagai pembuktian langsung seluruh mekanisme yang dijelaskan dalam teori tersebut.

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Perilaku Keuangan secara Simultan terhadap Minat Masyarakat

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dengan minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Dusun Bangun Harjo. Nilai F hitung sebesar 46,416 lebih besar daripada F tabel sebesar 3,093, dengan signifikansi yang dilaporkan sebesar 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model yang melibatkan kedua variabel independen memiliki signifikansi secara statistik. Literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan memberikan dua sudut pandang yang saling melengkapi untuk memahami minat masyarakat. Literasi berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem keuangan syariah, sedangkan perilaku keuangan menggambarkan praktik individu dalam mengelola sumber

daya ekonominya. Keduanya relevan dalam menjelaskan mengapa seseorang menunjukkan ketertarikan terhadap produk perbankan syariah.

Nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,497 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan 49,7% variasi minat masyarakat dalam model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,486 menunjukkan kemampuan penjelasan model setelah memperhitungkan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, yaitu sebesar 48,6%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa kedua variabel memiliki kontribusi penjelasan yang cukup berarti, tetapi belum mencakup seluruh variasi minat masyarakat. Sebesar 50,3% variasi minat belum dapat dijelaskan oleh model berdasarkan nilai R Square. Faktor-faktor lain seperti aksesibilitas layanan, kepercayaan terhadap lembaga keuangan, religiusitas, kualitas pelayanan, pengaruh keluarga, dan kondisi ekonomi berpotensi berkaitan dengan minat masyarakat, tetapi tidak diuji secara langsung dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan temuan Salim et al. (2021), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan *Islamic branding* berpengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan jasa perbankan syariah. Penelitian Nurrohmah & Purbayati (2020) juga memperlihatkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat merupakan faktor yang relevan terhadap minat menabung. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa keputusan dan minat terhadap produk perbankan syariah dapat dikaji melalui keterlibatan lebih dari satu faktor. Perbedaan penelitian di Dusun Bangun Harjo terletak pada penggunaan perilaku keuangan sebagai variabel independen yang diuji bersama literasi keuangan syariah. Temuan penelitian ini memperluas bukti empiris mengenai hubungan kedua variabel dengan minat penggunaan produk perbankan syariah pada masyarakat pedesaan, meskipun cakupan dan rancangan penelitian belum memungkinkan generalisasi yang luas.

4. Implikasi Penelitian

Temuan penelitian ini memberikan implikasi konseptual bagi pengembangan kajian literasi keuangan syariah dan perilaku konsumen dalam bidang perbankan syariah. Hubungan positif antara literasi keuangan syariah, perilaku keuangan, dan minat masyarakat menunjukkan pentingnya mempertimbangkan pengetahuan serta kebiasaan keuangan dalam satu kerangka analisis. Hasil tersebut relevan dengan pemahaman mengenai pembentukan niat dalam *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), khususnya mengenai pentingnya penilaian

individu dan persepsi terhadap tindakan yang akan dilakukan. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan bukti empiris dari masyarakat Dusun Bangun Harjo yang memiliki karakteristik sosial ekonomi berbeda dari responden mahasiswa yang banyak digunakan dalam penelitian sebelumnya. Hubungan yang ditemukan juga menunjukkan perlunya pengkajian lebih lanjut mengenai bagaimana pemahaman dan kebiasaan keuangan berkaitan dengan keputusan penggunaan layanan perbankan syariah.

Implikasi praktis penelitian ini berkaitan dengan perlunya pengembangan edukasi keuangan syariah yang tidak hanya memberikan informasi mengenai produk, tetapi juga membantu masyarakat menghubungkan informasi tersebut dengan kebutuhan pengelolaan keuangan sehari-hari. Lembaga perbankan syariah dapat mempertimbangkan kegiatan edukasi berbasis komunitas yang membahas perbedaan produk syariah dan konvensional, mekanisme akad, manfaat tabungan, perencanaan pengeluaran, serta penggunaan layanan perbankan secara bertanggung jawab. Pelaksanaan kegiatan tersebut dapat melibatkan perangkat dusun, kelompok masyarakat, pelaku usaha kecil, dan tokoh setempat agar informasi lebih mudah dipahami sesuai konteks kehidupan masyarakat. Rekomendasi ini merupakan implikasi dari hubungan antarvariabel yang ditemukan, bukan hasil pengujian langsung terhadap efektivitas program edukasi. Penguatan literasi dan kebiasaan pengelolaan keuangan perlu disertai perhatian terhadap akses layanan serta kebutuhan ekonomi masyarakat agar upaya peningkatan inklusi keuangan syariah lebih sesuai dengan kondisi lokal.

5. Keterbatasan Penelitian dan Arah Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasilnya. Cakupan penelitian terbatas pada 97 responden berusia 20–35 tahun yang berdomisili di Dusun Bangun Harjo (Kuamang Kuning), sehingga hasilnya belum dapat mewakili seluruh kelompok usia maupun masyarakat di wilayah pedesaan lainnya. Teknik *purposive sampling* memungkinkan pemilihan responden sesuai dengan kriteria penelitian, tetapi tidak memberikan peluang pemilihan yang sama kepada seluruh anggota populasi. Pengumpulan data melalui kuesioner tertutup juga bergantung pada penilaian dan jawaban responden, sehingga masih terdapat kemungkinan perbedaan antara jawaban yang diberikan dengan perilaku keuangan yang dijalankan dalam kehidupan sehari-hari.

Rancangan survei asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini belum dapat memastikan hubungan sebab-akibat antara literasi keuangan syariah, perilaku keuangan, dan

minat penggunaan produk perbankan syariah. Model analisis juga hanya melibatkan dua variabel independen, sementara sebagian variasi minat masyarakat belum dapat dijelaskan melalui model tersebut. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan wilayah yang lebih luas, kelompok usia yang lebih beragam, serta mempertimbangkan variabel lain seperti kepercayaan, akses layanan, religiusitas, dan kualitas pelayanan. Penggunaan pendekatan campuran atau penelitian longitudinal juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai perubahan pengetahuan, kebiasaan keuangan, dan minat masyarakat dari waktu ke waktu. Pengembangan tersebut diharapkan dapat memperkaya bukti empiris dan memberikan dasar yang lebih kuat bagi penyusunan strategi literasi serta inklusi keuangan syariah pada masyarakat pedesaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah di Dusun Bangun Harjo (Kuamang Kuning), Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Secara parsial, literasi keuangan syariah menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai t hitung sebesar 4,651 dan signifikansi yang dilaporkan sebesar 0,001, sedangkan perilaku keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar 6,518 dengan signifikansi sebesar 0,001. Pengujian secara simultan juga memperlihatkan hasil yang signifikan dengan nilai F hitung sebesar 46,416 dan signifikansi sebesar 0,001. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,497 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 49,7% variasi minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah, sedangkan 50,3% lainnya belum dapat dijelaskan oleh model penelitian. Temuan ini memperlihatkan bahwa minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah tidak hanya berkaitan dengan pemahaman mengenai prinsip dan produk keuangan syariah, tetapi juga dengan kebiasaan serta kemampuan individu dalam mengelola keuangannya. Pengetahuan dan perilaku keuangan menjadi dua aspek yang relevan untuk diperhatikan dalam memahami kecenderungan masyarakat memilih layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai yang dianut.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian literasi keuangan syariah dan perilaku keuangan, khususnya pada masyarakat pedesaan yang memiliki karakteristik sosial ekonomi berbeda dari kelompok responden yang banyak dikaji dalam

penelitian sebelumnya. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga perbankan syariah dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan program edukasi keuangan yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga mendorong kebiasaan pengelolaan keuangan yang terencana dan bertanggung jawab. Kegiatan literasi berbasis komunitas, pendampingan pengelolaan keuangan keluarga, serta penyampaian informasi produk dengan bahasa yang mudah dipahami dapat dipertimbangkan sebagai pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Meskipun demikian, keterbatasan cakupan wilayah, jumlah responden, dan penggunaan pendekatan survei asosiatif perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden dari wilayah dan kelompok usia yang lebih beragam, mempertimbangkan faktor kepercayaan, religiusitas, aksesibilitas, serta kualitas pelayanan, dan menggunakan rancangan penelitian yang memungkinkan pengamatan perubahan perilaku keuangan dari waktu ke waktu. Pengembangan tersebut diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan minat masyarakat serta mendukung penyusunan strategi inklusi keuangan syariah yang lebih kontekstual dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. D. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.51211/jak.v9i1.1461>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alfani, M. H., Nuraini, P., Hamzah, Z., & Bella, S. O. (2023). Pengaruh Financial Behavior terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas pada Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 305–311. <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/13580>
- Andani, L., Mutmainah, L., Hidayat, D., & Berakon, I. (2025). Determinants of attitude and adoption intention of Islamic financing in Tasikmalaya: A behavioral intention framework approach. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 6(2), 143–160. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v6i2.50276>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2024*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2025/08/29/005f8f69b5b8216e792bacd9/perkembangan-indeks-produksi-industri-manufaktur-2024.html>
- Firdiana, E., & Fikriyah, K. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(1), 99–109. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n1.p99-109>

- Hendarni, Y. A., Mardhiyaturrositaningsih, & Afendi, A. (2026). Islamic financial literacy and financing intentions at Islamic banks by farmers: Mediation of perception of behavioral control. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 9(1), 35–52. <https://doi.org/10.22515/jfib.v9i1.14348>
- Ilyana, S., Purna, F. P., & Friantoro, D. (2021). Islamic financial literacy and its effects on intention to use Islamic bank. *Ibtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 4(2), 97–110. <https://doi.org/10.12928/ijefb.v4i2.2622>
- Muslichah, I., & Sanusi, S. (2019). The effect of religiosity and financial literacy on intention to use Islamic banking products. *Asian Journal of Islamic Management*, 1(2), 85–92. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol1.iss2.art2>
- Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 291–304. <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/13026>
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025, October 9). *Siaran Pers: Sektor Jasa Keuangan yang Stabil dan Adaptif Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/RDKB-September-2025.aspx>
- Purnama, H. M., & Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas Gerakan Literasi Keuangan Syariah dalam Mengedukasi Masyarakat Memahami Produk Keuangan Syariah. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1), 31–44. <https://doi.org/10.32678/bs.v5i1.1937>
- Safitri, R., Wuryaningsih, Amrullah, A. M. K., & Novianti, K. R. (2025). How Islamic financial literacy shapes customer attitude, subjective norm, and perceived behavioral control in using Islamic banks in Indonesia. *EL DINAR: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 13(2), 182–207. <https://doi.org/10.18860/ed.v13i2.32413>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 226–244. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.752>
- Sudarsono, H., Afandi, A., & Perdana, A. R. A. (2023). Determinants of consumer decisions to adopt Islamic banking services in Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 7(1), 144–161. <https://doi.org/10.29313/amwaluna.v7i1.8214>
- Tulwaidah, R., Mubyarto, N., & Ismail, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi di Bank Syariah. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 158–171. <https://doi.org/10.54066/jurma.v1i1.156>
- Ubaidillah, & Hasanah, M. N. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga. *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(2), 188–201. <https://doi.org/10.29103/njiab.v4i2.5160>
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah Mahasiswa

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPak)*, 7(2), 189–196. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/30045>

Zulfayani, A., Nurmilasari, Afdhal, A. M. N., Rahayu, A., Achriaty, N., & Nurfadilla, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk dan Layanan Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 6(2), 201–207. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.223>